

Adaptabilitas Dan Preferensi Karier Siswa Pendidikan Non

Formal: Studi Kasus Sekolah Sanggar Anak Alam (Salam)

Yogyakarta



Oleh:

Suhaeniah

24200011030

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
SUNAN KALIJAGA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
YOGYAKARTA
Master of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhaeniah

NIM : 24200011030

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2026
Saya yang menyatakan,



Suhaeniah, S.Ag
NIM.24200011030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhaeniah
NIM : 24200011030
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2026
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Subaeniah, S.Ag
NIM.24200011030

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-529/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : Adaptabilitas dan Preferensi Karier Siswa Pendidikan Non Formal Studi Kasus: Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - SUHAENIAH, S.Ag. -
Nomor Induk Mahasiswa : 24200011030
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

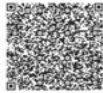
Ketua Sidang/Penguji I



Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 6a0f6e2842d1

Penguji II



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

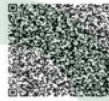
Valid ID: 6a0f82e480272

Penguji III



Prof. Zulkipri Lessy,
S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a0f4a59a312



Yogyakarta, 05 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a0f79292e753

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Kepala Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksian terhadap Penulisan Tesis Yang Berjudul:

Adaptabilitas Dan Preferensi Karier Siswa Pendidikan Non Formal: Studi Kasus Sekolah Sanggar Anak Alam (Salam) Yogyakarta.

Nama : Suhaeniah
NIM : 24200011030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)*

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 April 2026
Pembimbing



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi.,MA.,Psi.
NIP. 197509102005012003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Suhaeniah (24200011030) Adaptabilitas dan Preferensi Karier Siswa Pendidikan Non Formal: Studi Kasus Sekolah Sanggar Anak Alam (Salam) Yogyakarta. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam adaptabilitas dan preferensi pemilihan karier siswa jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam konteks pendidikan non formal di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, serta mengkaji bagaimana adaptabilitas karier memengaruhi pembentukan preferensi pemilihan karier siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan kepala unit SMA, fasilitator, siswa, dan orang tua. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengacu pada kerangka *Career Construction Theory* dari Mark L. Savickas yang menekankan empat dimensi adaptabilitas karier: *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptabilitas karier siswa SALAM terbentuk melalui ekosistem belajar yang dialogis, berbasis riset, dan memberikan otonomi penuh kepada siswa dalam menentukan arah pembelajarannya. Keempat dimensi adaptabilitas karier terinternalisasi secara kuat: *concern* tercermin dalam kesadaran siswa merencanakan masa depan secara reflektif; *control* tampak dalam kemampuan siswa mengambil keputusan mandiri dan bertanggung jawab; *curiosity* berkembang melalui eksplorasi aktif terhadap berbagai alternatif karier; dan *confidence* dibangun melalui pengalaman nyata menyelesaikan proyek serta menghadapi kegagalan sebagai proses pembelajaran. Preferensi pemilihan karier siswa terbentuk melalui proses pengenalan diri, pemahaman terhadap dunia kerja, dan kematangan karier yang berkembang secara bertahap. Adaptabilitas karier berperan signifikan dalam membentuk preferensi karier siswa, di mana keempat dimensi adaptabilitas bekerja secara sinergis menghasilkan pilihan karier yang lebih matang, realistis, dan berlandaskan pada kesadaran reflektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan non formal berbasis otonomi dan eksplorasi mampu memfasilitasi pembentukan adaptabilitas karier secara organik dan reflektif, yang berimplikasi positif terhadap pembentukan preferensi pemilihan karier siswa yang sadar, mandiri, dan kontekstual.

Kata Kunci: Adaptabilitas Karier, Preferensi Pemilihan Karier, Pendidikan Non Formal, Career Construction Theory, Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM)

ABSTRACT

Suhaeniah (24200011030) *Career Adaptability and Career Preference of Non-Formal Education Students: A Case Study of Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. Thesis, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Concentration in Islamic Educational Psychology, Postgraduate Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.*

This study aims to deeply analyze career adaptability and career preferences of senior high school students in the context of non-formal education at Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, as well as to examine how career adaptability influences the formation of students' career preferences. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and focus group discussions (FGD) involving the high school unit head, facilitators, students, and parents. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, utilizing Mark L. Savickas's Career Construction Theory framework which emphasizes four dimensions of career adaptability: concern, control, curiosity, and confidence. The findings reveal that students' career adaptability at SALAM is cultivated through a dialogical, research-based learning ecosystem that grants students full autonomy in determining their learning directions. The four dimensions of career adaptability are strongly internalized: concern is reflected in students' awareness of reflectively planning their future; control is evident in students' ability to make independent and responsible decisions; curiosity develops through active exploration of various career alternatives; and confidence is built through authentic experiences in completing projects and facing failures as learning processes. Students' career preferences are formed through processes of self-awareness, understanding of the work environment, and career maturity that develop gradually. Career adaptability plays a significant role in shaping students' career preferences, with all four dimensions working synergistically to produce career choices that are more mature, realistic, and grounded in reflective awareness. This study concludes that non-formal education based on autonomy and exploration can facilitate the organic and reflective formation of career adaptability, which positively impacts the development of students' career preferences that are conscious, independent, and contextual.

Keywords: *Career Adaptability, Career Preference, Non-Formal Education, Career Construction Theory, Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM)*

MOTTO

Sikap percaya diri adalah sikap mental, yang sangat berpengaruh untuk kehidupan sosial. Sikap percaya diri ini juga pernah di singgung oleh Rasulullah Saw. dalam riwayatnya:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ
عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يَحْقِرُ أَحَدُنَا
نَفْسَهُ قَالَ يَرَى أَمْرًا لِلَّهِ عَلَيْهِ فِيهِ مَقَالٌ ثُمَّ لَا يَقُولُ فِيهِ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَ فِي كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ خَشْيَةُ النَّاسِ
فَيَقُولُ فَإِيَّايَ كُنْتُ أَحَقَّ أَنْ تَخْشَى

“Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair dan Abu Mu’awiyah dari Al A’masy dari ‘Amru bin Murrah dari Abu Al Bahtari dari Abu Sa’id dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda, “Janganlah salah seorang mencela dirinya sendiri.” Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana seseorang mencela dirinya sendiri?” Beliau menjawab, “Dia melihat perkara Allah diperbincangkan, lalu dia tidak mengatakan (pembelaan) kepadanya, maka Allah ‘Azza wa Jalla akan berkata kepadanya kelak di hari kiamat, ‘Apa yang mencegahmu untuk mengatakan begini dan begini!’ lalu ia menjawab, ‘Saya takut terhadap manusia.’ Maka Allah pun berfirman: ‘Aku lebih berhak untuk kamu takuti.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur, bangga, dan kebahagiaan, karya ini ku persembahkan kepada cinta pertama dan panutanku yaitu:

1. Terkhusus kepada Almarhum Mamiq tercinta Bapak H.Nurasip, sosok yang paling kurindukan. Berat sekali rasanya ditinggalkan disaat aku sudah mulai mengerti arti sebuah kehidupan dan kedewasaan. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa Mamiq hidup. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk tetap semangat berjuang meraih gelar Master, ini adalah salah satu yang Mamiq impikan. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok Mamiq, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga Mamiq bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini.
2. Kepada Ummi tercinta, Hj. Sukiah, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, menggantikan peran bapak menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Master.
3. Kepada kakak-kakak saya, Halimah, Harsudin, Hamid, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlan menjadi versi paling hebat.
4. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Zaki Ridho Djakfar, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasinya hingga penulis berhasil menyelesaikan tesis di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.

5. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih “Henri” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan Ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya tesis ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyanggah gelar M.A tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupan selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT karena atas berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan dan penelitian tesis ini telah melewati banyak pasang surut dan membutuhkan usaha serta ketekunan yang tidak sedikit sampai pada penyelesaian penulisan. Tesis ini tercipta dari adanya diskusi akademik serta bimbingan yang panjang, pengamatan penulis terhadap fenomena sekitar, serta keresahan penulis terkait tema yang diteliti. Dengan banyaknya bantuan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini akhirnya berhasil diselesaikan.

Ucapan terimakasih saya tujukan pada kedua orang tua yang telah mendukung secara *financial*, fisik, maupun mental dalam penyelesaian tesis ini. Tak lupa, penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung kesuksesan penelitian ini. Adapun beberapa pihak yang telah berjasa bagi penulis dan tesis ini yaitu:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M. A., M. Phil., Ph. D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S. Ag., M. A. selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Najib Kailani, S. Fil., M. A., Ph. D. selaku ketua program studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., MA., Psi selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta menularkan energi positif kepada penulis.
5. Dr. Suhadi, S.AG., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik bagi penulis.

Seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya yang telah mengajar penulis: Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si., Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag, S.Pd, M.Ag, MSW, Ph.D., Dr. Moh. Mufid, Dr. Ita Rodiah, M.Hum., Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D., Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., serta alm. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D. Atas bimbingan dan ajaran bapak/ibu semua penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan penulis.

6. Untuk sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah membantu dan menyambut dengan penuh kehangatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan gagasannya untuk membantu penelitian pada tesis ini.
7. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan gagasannya untuk membantu penelitian pada tesis ini, terutama untuk Kepala Unit SMA, Fasilitator, Orang Tua, dan Siswa sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. Teman-teman Psikologi Pendidikan Islam 2025 yang telah bersedia menjadi rekan diskusi dan berbagi pemikiran.
8. Keluarga, Kekasih, Sahabat dan teman-teman dekat penulis yang telah memberikan dukungan mental dan motivasi untuk selalu bersemangat dalam penyelesaian tesis ini.
9. Teman-teman Psikologi Pendidikan Islam 2025 yang telah bersedia menjadi rekan diskusi dan berbagi pemikiran.
10. Rekan kerja penulis yang telah bersedia memberikan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Berbagai pihak lain termasuk pemilik *café* yang telah menyediakan tempat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis dengan nyaman, serta pihak- pihak yang telah memberikan inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 22 April 2026

Penulis,



Suhaeniah
NIM.24200011030

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoretis	26
F. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Lokasi Penelitian.....	33
3. Sifat Penelitian	34
4. Sumber Data.....	34
5. Tehnik Pengumpulan Data	34
6. Pendekatan Penelitian	38
7. Analisis Data	39
8. Validitas Data.	42
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB II	45
PENDIDIKAN NON FORMAL SERTA GAMBARAN UMUM SEKOLAH SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) YOGYAKARTA.	45

A. Pendidikan Formal, Non-formal dan Informal.....	45
B. Definisi, Ciri-Ciri, Contoh Pendidikan Nonformal dan Tinjauan pada Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM)	48
C. Profil Sekolah dan Informan peneliti di Sanggar Anak Alam Yogyakarta .52	
D. Adaptabilitas dan preferensi karier di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM)	60
BAB III.....	65
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN ADAPTABILITAS DAN PREFERENSI KARIER SISWA DI SEKOLAH SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) YOGYAKARTA.	65
A. Implementasi Adaptabilitas Karier dalam Konteks Pendidikan Nonformal Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	65
B. Implementasi Preferensi Pemilihan Karier Siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	72
BAB IV.	70
ADAPTABILITAS KARIER (CONCERN, CONTROL, CURIOSITY, DAN CONFIDENCE) DAN PENGARUHNYA TERHADAP PREFERENSI KARIER SISWA DI SEKOLAH SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) Yogyakarta.	70
A. Concern (Kepedulian Karier) dan Pembentukan Arah Preferensi Karier...70	
B. Control (Kontrol Karier) untuk Menentukan Preferensi Pemilihan Karier 73	
C. Curiosity (Keingintahuan Karier) dan Eksplorasi Alternatif.....76	
D. Confidence (Kepercayaan Diri) dan Penguatan Komitmen Karier	79
BAB V.	84
PENUTUP.	84
A. Kesimpulan.	84
B. Saran.	86
DAFTAR PUSTAKA.	88
Lampiran	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Presentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran.....	1
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 1.3 Career Adaptability Dimensions	17
Tabel 1.4 Alur Penelitian	21
Tabel 1.5 Alur Analisis Data	27
Tabel 2.1 Profil Informan Wawancara	49
Tabel 2.2 Profil Peserta <i>Focus Group Discussion</i>	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal	35
Gambar 2.2 Brosur Sekolah Sanggar Anak Alam	49
Gambar 2.3 Kegiatan Proyek Pembelajaran Sekolah Sanggar Anak Alam	51



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian.....	93
Surat Jawaban Izin Penelitian	94
Hasil Wawancara Kepala Unit Jenjang SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta... 95	
Hasil Wawancara Fasilitator Jenjang SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.... 102	
Hasil Wawancara Siswa Jenjang SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	109
Hasil Wawancara Orang Tua (Narasumber Pertama) jenjang SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	114
Hasil Wawancara Orang Tua (Narasumber Kedua) jenjang SMA di Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	123
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 1.....	132
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 2.....	133
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 3.....	134
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 4.....	135
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 5.....	136
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 6.....	141
Hasil Focus Group Discussion (FGD) Peserta 7.....	143
Foto Pelaksanaan Wawancara Bersama Infroman	146
Foto Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD).....	146
Daftar Riwayat Hidup.....	147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan global yang pesat ditandai oleh kemajuan teknologi yang cepat, yang turut mendorong terjadinya revolusi Industri dan Society,¹ istilah-istilah ini telah mengubah secara drastis lanskap dunia kerja dan menuntut kualifikasi sumber daya manusia yang adaptif. Indonesia saat ini berhadapan dengan tantangan tersebut, di mana kesuksesan karir generasi muda sangat bergantung pada kemampuan psikososial.² Mereka dalam mengelola transisi dan ketidakpastian karir di masa depan, sesuai dengan isu pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul.³

Berdasarkan data yang ditemukan dari Badan Pusat Statistik Nasional di Indonesia antara penduduk bekerja dan pengangguran di tahun 2025 dari Bulan Februari dan Agustus 2025 terdata sebagai berikut:

Penduduk Bekerja dan Pengangguran	Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran					
	Penduduk Bekerja			Pengangguran		
	2025			2025		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
Persentase (%)	95,24%	95,15%	-	4,76%	4,85%	-
Jumlah (Ribu orang)	1.457.712	1.465.423	-	727.831	746.151	-

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran

¹ Revolusi industri 4.0, dan *society* 5.0. dua fenomena global yang telah memberikan dampak signifikan terhadap dinamika perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. yang dimaksud dalam penelitian saya ini adalah perubahan zaman dan keadaan yang mengharuskan seseorang untuk menyesuaikan sesuai dengan kondisi untuk menata karer dimasa depan setiap individu. Yanti Muflihul Fadhil, “Dampak Transformasi Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Terhadap Lanskap Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25 (2025): 140.

² Psikososial merupakan hubungan kondisi sosial dan Kesehatan mental. Dizaman yang serba canggih, setiap individu harus bisa menyesuaikan kondisi sosial dan emosional mereka dalam menghadapi semua tantangan kehidupan pada saat ini. Sehingga mereka harus bisa mensurvive karier atau masa depan yang sudah mereka persiapkan. Asti Nuraeni Arinny Zahrah Lathifah, Ni Made Ayu Wulansari, “Deteksi Dini Masalah Perilaku Psikososial Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas Kota Semarang,” *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 12 (2024): 67.

³ KEMENKO, “Tantangan SDM Unggul Untuk Indonesia Maju Di Era Revolusi Industri 4.0. and Society 5.0.,” 2019. 78

Dari data tersebut terlihat di bulan Februari 2025 penduduk Indonesia yang berkerja sebanyak 95,24% dan penganggurannya sebanyak 4,76% dalam beberapa bulan saja tepatnya bulan Agustus 2025 data penduduk yang bekerja sebanyak 95,15% dan pengangguran sebanyak 4,85%.⁴ Hal tersebut meningkat dalam beberapa bulan saja. Yang menandakan perlunya kemampuan adaptabilitas karier yang menjadi kemampuan penting saat ini. Dengan kemampuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penduduk di Indonesia yang bekerja dan menurunkan penduduk pengangguran yang ada di Indonesia. Serta untuk membangun karier individu yang lebih baik dimasa depan.

Kemampuan individu untuk mengantisipasi, merencanakan, dan menguasai tuntutan karir, atau yang dikenal sebagai Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability*), menjadi prasyarat penting untuk membangun karir yang berkelanjutan.⁵ Adaptabilitas karir berfungsi sebagai fondasi psikologis yang memungkinkan siswa untuk membangun dan menavigasi jalur karir mereka secara proaktif, alih-alih hanya bereaksi terhadap perubahan lingkungan kerja.

Career Adaptability menurut Savickas didefinisikan sebagai konstruk psikososial⁶ yang menunjukkan sumber kebutuhan seseorang agar berhasil mengelola dan mengantisipasi transisi karier yang berlaku saat ini.⁷ Dilanjut oleh penelitian Hadiyati dan Astuti menyebutkan bahwa Konstruk Adaptabilitas Karier (CA), yang terdiri dari dimensi perhatian (*concern*), kontrol (*control*), keingintahuan (*curiosity*), dan keyakinan (*confidence*), memegang peranan penting

⁴ Badan Pusat Statistik Indonesia, "Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran, 2025. per (7 November 2025)," n.d.

⁵ Mark L. Savickas, & Erik J. Porfeli, "Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Reliability, and Measurement Equivalence across 13 Countries," *Of Vocational Behavior*, 2012, 661–673.

⁶Konstruk psikososial dalam penelitian ini diamana keyakinan, ide, dan konsep yang dikembangkan individu dari pengalaman mereka, yang memadukan faktor psikologis (pikiran, emosi, perilaku) dan faktor sosial (lingkungan, hubungan). Konstruk ini dapat beradaptasi dan berubah seiring waktu.

⁷ Mark L Savickas, & Porfeli, "Life Design: A Paradigm for Career Intervention in the 21st Century," *Of Counseling & Development*, 2012, 90.

dalam tahap eksplorasi karir remaja.⁸ Penelitian Pratama dan Yudiarso mengatakan bahwa penguasaan dimensi-dimensi CA yang kuat memiliki keterkaitan yang erat dalam pembentukan orientasi karir yang terarah dan dipercaya mampu menghasilkan kepuasan subjektif dalam berkarir.⁹ Didukung oleh penelitian Ja'far mengatakan bahwa kematangan adaptasi ini menjadi proses sentral bagi siswa dalam menerjemahkan pemahaman diri dan lingkungan menjadi sebuah preferensi pemilihan karir yang terinternalisasi secara mendalam dan realistis di masa depan.¹⁰ Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kompetensi adaptif ini dikonstruksi dalam diri siswa merupakan hal esensial untuk mendukung keberhasilan transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Meskipun Adaptabilitas Karir adalah kompetensi yang vital, sistem pendidikan formal di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memfasilitasi dimensi psikososial ini secara komprehensif, sehingga proses pemilihan karir siswa seringkali belum terinternalisasi secara penuh. Problem ini sebagian disebabkan oleh fokus kurikulum formal yang cenderung kaku dan kurang memfasilitasi otonomi dan eksplorasi minat siswa yang secara mendalam, yang pada akhirnya dapat membatasi pengembangan inisiatif dan kontrol karir individu.¹¹ Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan untuk mengeksplorasi model pendidikan nonformal/alternatif yang dikenal lebih fleksibel dan berbasis minat, yang secara inheren dapat lebih mendorong pembentukan adaptabilitas karir. Oleh sebab itu, penggalan proses pembentukan adaptabilitas karir di luar lingkungan formal menjadi kunci untuk menawarkan perspektif baru dalam bimbingan dan perencanaan karir.

⁸ Dewita Ramadani, Muhammad Fachrurrazi, & Dede Hidayat, "Adaptabilitas Karir Dalam Persepektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas," *Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2020, 24–31.

⁹ Daniel Yoga Pratama, & Ananta Yudiarso, "Meta Analisis Korelasi Kemampuan Adaptabilitas Dan Kepuasan Karir.," *Psikogenesis*, 2023, 8–15.

¹⁰ Mohammad Azwan Ja'afar, Reezlin Abd Rahman, & Nor Anuar, "Career Knowledge and Adapability Influence Student's Career Choice: A Case of Pekan Community College," *Of Social Science and Human Research*, 2023, 1–8.

¹¹ Dewita Ramadani, Muhammad Fachrurrazi, & Dede Hidayat, "Adaptabilitas Karir Dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas," *Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2020, 24–31.

Permasalahan yang biasanya dikemukakan oleh para ahli didalam adaptabilitas karir adalah rendahnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan karir akademik. Masalah umum, banyak siswa kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan tuntutan profesi akademik, seperti digitalisasi pembelajaran, tuntutan tugas, dan dinamika kebijakan sekolah.¹² Selain itu, Kecemasan karir dan ketidakpastian masa depan. Masalah umum, siswa tingkat akhir sering mengalami *career anxiety* karena ketidakpastian prospek karir di dunia kerja (kompetisi tinggi, tuntutan pelamar kerja yang tidak sesuai, kontrak tidak tetap, dll).¹³ Dan yang lebih tragis, stres kerja dan ketidakseimbangan kehidupan kerja-pribadi (*work-life balance*), Masalah umum, siswa sering menghadapi tekanan antara tuntutan akademik seperti tugas dll dan kehidupan pribadi, yang dapat mengganggu kemampuan beradaptasi.¹⁴

Berdasarkan urgensi kebutuhan Adaptabilitas Karir di era disrupsi,¹⁵ penelitian ini memfokuskan kajian pada Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta sebagai model pendidikan nonformal yang ideal. SALAM menekankan pada kemandirian siswa dan pembelajaran berbasis riset dari realitas. Sistem di SALAM menerapkan filosofi otonomi,¹⁶ memberikan keleluasaan pada siswa untuk mengelola proyek pembelajaran yang selaras dengan minat pribadi.

¹² Ma Yuhan and Elna R Lopez, "Career Adaptability , Self-Esteem and Self-Efficacy Among Chinese College Teachers" 13, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.70979/XNRTA4797>.
<http://doi.org/10.70979/XNRTA4797>.

¹³ Tianqi Jia, "A Study of the Causes and Effects of Anxiety among Students in Higher Education," *Of Education, Humanities and Social Sciences* 45 (2024): 111–115.

¹⁴ Larissa Bolliger et al., "The Association between Day - to - Day Stress Experiences and Work - Life Interference among Office Workers in Academia : An Ecological Momentary Assessment Study," *International Archives of Occupational and Environmental Health* 96, no. 2 (2023): 201–212, <https://doi.org/10.1007/s00420-022-01915-y>.
<https://doi.org/10.1007/s00420-022-01915-y>.

¹⁵Era disrupsi merupakan suatu era dimana terjadinya situasi kondisi sedemikian rupa yang diakibatkan oleh diterapkannya inovasi baru yang merangsak masuk ke dalam sendi kehidupan individu dalam masyarakat yang menciptakan efek disrupsi yang sedemikian kuatnya sehingga mengakibatkan perubahan pada struktur atau sistem yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya era disrupsi setiap individu harus dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada lingkungan sekitar. Tampak jelas perubahan bisa kita saksikan dengan berkembangnya teknologi digital diberbagai sector. I.W. Nada, "Kompetensi Pustakawan di Era Disrupsi Digital," *Perpustakaan Undiksha Universitas Pendidikan Ganesha* 1 (2021): 59.

¹⁶ Filosofi otonomi yaitu pandangan filosofis yang menekankan pada kemampuan entitas untuk mengatur, membuat keputusan, dan bertindak sesuai dengan hukum, kehendak, atau aturan yang diciptakannya sendiri. Sehingga dalam penelitian ini individu harus dapat menyesuaikan bagaimana

Pendekatan ini secara inheren¹⁷ menstimulasi dimensi kontrol dan keingintahuan karir, yang merupakan pilar utama adaptabilitas karir. Lingkungan ini secara teoritis menciptakan *locus of control* internal yang kuat, yang merupakan fondasi penting dalam kesiapan karir. Meskipun demikian, belum ada studi yang secara mendalam menggali proses internal dan pemaknaan siswa terhadap bagaimana konteks pendidikan nonformal yang sangat independen ini memengaruhi konstruksi psikososial karir mereka.

Fokus penelitian ini secara spesifik diarahkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yang memerlukan justifikasi mendalam Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan peneliti,¹⁸ ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam pendekatan pembelajaran antar jenjang (SD,SMP, dan SMA) di SALAM. Jika di jenjang sebelumnya pendekatan masih bersifat eksplorasi umum dengan pendampingan penuh oleh fasilitator, pada jenjang SMA, siswa didorong memasuki tahap otorisasi diri (*self-authorization*).¹⁹ Pendekatan pembelajaran di jenjang SMA secara eksplisit difokuskan pada riset mendalam berbasis karir atau minat spesifik dan pengambilan keputusan karir yang lebih bertanggung jawab dan terarah. Perbedaan pendekatan ini (dari eksplorasi umum ke otorisasi karir spesifik) menjadikan siswa SMA berada pada periode transisi krusial di mana preferensi pemilihan karir dan adaptabilitas karir mereka seharusnya teruji dan terkonsolidasi.²⁰ Ini terbukti dengan adanya alumni yang sudah mengeksplor

¹⁷ Inheren merujuk pada sesuatu yang melekat erat, tidak terpisahkan, dan menjadi sifat bawaan dari suatu benda, konsep, atau proses.

¹⁸ Wawancara dengan Pak Yudhis, sebagai admin di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, hari selasa, tanggal 30 September 2025, pukul 11:30 WIB.

¹⁹ Otorisasi diri (*self authorization*) adalah konsep yang mengacu pada tindakan atau proses memberikan izin, kewenangan, atau hak kepada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, atau memegang peran tertentu, tanpa menunggu izin atau persetujuan resmi dari pihak yang berwenang (otoritas luar). Dalam penelitian saya ini yang dimaksud dengan otorisasi diri (*self authorization*) dimana setiap individu berhak menentukan masa depan yang bersangkutan dengan keputusan, kewenangan pada diri sendiri, tanpa ada campur tangan orang lain. Dan ini berkaitan dengan karer itu sendiri, dimana karer adalah sebuah keputusan untuk masa depan seseorang, terutama seorang siswa harus dapat memutuskan karier mereka sejak dini demi masa depan mereka.

²⁰ Terkonsolidasi maksudnya dimana siswa SMA seharusnya sudah mulai menentukan (menguji preferensi) minat karir mereka, dan pada saat yang sama, mereka harus memperkuat dan mematangkan (mengkonsolidasi adaptabilitas) kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dan berkembang di berbagai situasi kerja di masa depan.

dunia kerja yang terhubung dengan pemahaman di waktu pembelajarannya di jenjang SMA.²¹ Dengan demikian, jenjang SMA di SALAM menjadi *setting* yang paling relevan untuk meneliti konstruksi psikososial karir, sesuai dengan tahapan perkembangan remaja akhir.

B. Rumusan Masalah

Meskipun Adaptabilitas Karier merupakan kompetensi psikososial yang sangat penting di tengah lanskap kerja yang cepat berubah, sistem pendidikan formal di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memfasilitasi dimensi ini secara komprehensif, sehingga proses pemilihan karir siswa seringkali belum terinternalisasi secara penuh. Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan untuk mengeksplorasi model pendidikan nonformal/alternatif, seperti Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, yang secara inheren dapat lebih mendorong pembentukan adaptabilitas karir. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai Adaptabilitas Karier dan Preferensi Pemilihan Karier siswa jenjang SMA di SALAM dalam konteks pendidikan nonformal tersebut.

Untuk menjawab persoalan tersebut secara sistematis, dirumuskan tiga pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dan deskripsi mendalam mengenai Adaptabilitas Karier (*Concern, Control, Curiosity, Dan Confidence*) dan Preferensi Pemilihan Karier Siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembentukan dimensi-dimensi Adaptabilitas Karier (*Concern, Control, Curiosity, Confidence*) dan preferensi pemilihan karir siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta?
3. Bagaimana Adaptabilitas Karier (*Concern, Control, Curiosity, Dan Confidence*) membentuk Preferensi Pemilihan Karier siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta?

²¹ Wawancara dengan Pak Andi, sebagai admin di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, hari Selasa, tanggal 6 Januari 2026, pukul 11:10.

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan utama penelitian ini untuk melakukan analisis mendalam mengenai Adaptabilitas Karier dan Preferensi Pemilihan Karier siswa yang berada dalam konteks pendidikan nonformal, dengan mengambil studi kasus di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. Secara lebih terperinci, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana implementasi empat dimensi Adaptabilitas Karier pada siswa SALAM. Dimensi-dimensi tersebut meliputi: (1) dimensi Perhatian (*Concern*) yang termanifestasi dalam perencanaan dan kepedulian mereka akan masa depan karier; (2) dimensi Kontrol (*Control*) yang berkaitan dengan internalisasi rasa tanggung jawab dan kendali atas pembentukan karier; (3) dimensi Keingintahuan (*Curiosity*) yang memotivasi siswa dalam mengeksplorasi pilihan karier; serta (4) dimensi Keyakinan (*Confidence*) yang memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam mengatasi rintangan dan mencapai tujuan karier.²² Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis secara spesifik Preferensi Pemilihan Karier siswa di SALAM dan mengaitkannya dengan tingkat Adaptabilitas Karier yang mereka miliki. Jika peserta didik disekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) ingin melanjutkan kuliah dikampus negeri mereka boleh memilih riset soal UTBK, sedangkan kalau kuliah di kampus swasta tinggal daftar aja menggunakan raport dari sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM).

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik ditinjau dari aspek teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi substantif pada pengembangan konsep Adaptabilitas Karier dalam kerangka Teori Konstruksi Karier (*Career Construction Theory*) yang diusung oleh Mark L. Savickas. Sumbangan ini menjadi penting karena penelitian akan menguji dan memperkaya teori tersebut melalui lensa konteks pendidikan alternatif atau nonformal, yang menawarkan fleksibilitas dan otonomi pembelajaran yang berbeda dari sistem

²² Robert W.Lent Steven D.Brown, “*Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (Second Edition),” 2013, 158.

pendidikan formal. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini akan memberikan masukan berharga bagi Sekolah SALAM dan lembaga pendidikan nonformal sejenis dalam merancang kurikulum dan program bimbingan karier yang berbasis pada eksplorasi minat, otonomi, dan fasilitasi spesifik terhadap empat dimensi Adaptabilitas Karier siswa. Temuan ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa sendiri mengenai kompetensi psikososial yang esensial untuk mengelola transisi dan ketidakpastian karier. Terakhir, bagi akademisi dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengeksplorasi model-model perencanaan karier yang adaptif dan efektif di luar kerangka pendidikan konvensional, sebagai upaya berkelanjutan dalam pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul yang adaptif di masa depan.

D. Kajian Pustaka

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adaptabilitas karier (*career adaptability*) merupakan konstruk psikososial yang sangat penting dalam membantu individu menghadapi perubahan, transisi, dan ketidakpastian dunia kerja. Secara umum, seluruh penelitian tersebut berlandaskan pada *Career Construction Theory* (CCT) dari Mark L. Savickas yang menekankan empat dimensi utama adaptabilitas karier, yaitu *concern*, *control*, *curiosity*, dan *confidence*. Keempat dimensi ini dipahami sebagai sumber daya psikologis yang memungkinkan individu merancang, mengelola, dan menyesuaikan arah kariernya secara adaptif sesuai konteks kehidupan yang dihadapi.

Secara integratif, penelitian-penelitian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kecenderungan utama. Pertama, penelitian yang menempatkan adaptabilitas karier sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan dan keberhasilan karier individu. Penelitian Firizki Annisa Putri menunjukkan bahwa *career adaptability* memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.²³ Mahasiswa yang memiliki tingkat *concern*, *control*,

²³ Firizki Annisa Putri et al., "Hubungan *Career Adaptability* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Mercubuana Yogyakarta," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2021 (2024): 55–66.

curiosity, dan *confidence* tinggi cenderung lebih siap menghadapi transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Temuan ini diperkuat oleh penelitian meta-analisis Daniel Yoga Pratama dan Ananta Yudianto yang menemukan bahwa adaptabilitas karier berkorelasi positif dengan kepuasan karier pada berbagai konteks budaya dan pekerjaan.²⁴ Dengan demikian, adaptabilitas karier dipahami bukan hanya sebagai kemampuan penyesuaian diri, tetapi juga sebagai prediktor penting terhadap keberhasilan karier, kesiapan kerja, dan kepuasan individu dalam perjalanan kariernya.

Kedua, sejumlah penelitian menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan adaptabilitas karier. Penelitian Hasaniah Zulfiani dan Nuristigfari Masri Khaerani menunjukkan bahwa dukungan keluarga, gender, dan tipe sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat adaptabilitas karier siswa.²⁵ Penelitian Cristy dan Kurniawati juga menegaskan bahwa faktor internal seperti motivasi, efikasi diri, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan guru, merupakan komponen penting dalam pembentukan adaptabilitas karier remaja.²⁶ Sementara itu, kajian literatur Chen memperlihatkan bahwa perkembangan riset adaptabilitas karier selama satu dekade terakhir semakin mengarah pada integrasi aspek kepribadian, life design, proactive personality, dan konteks sosial sebagai bagian dari proses konstruksi karier individu.²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa adaptabilitas karier tidak terbentuk secara individual semata, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman hidup individu.

²⁴ Daniel Yoga Pratama and Ananta Yudianto, "A Meta-Analysis of Career Satisfaction Relationship With Career Adaptability," *Jurnal Psikogenesis* 11, no. 1 (2023): 77–87.

²⁵ Hasaniah Zulfiani and Nuristigfari Masri Khaerani, "Interrelation Between Career Adaptability and Family Support, Gender and School Type," *Jurnal Psikologi Integratif* 8, no. 2 (2021): 80–91, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.1888>.

²⁶ Anita Cristy and Farida Kurniawati, "A Systematic Literature Review on Career Adaptability among Adolescents," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 3 (2023): 410–420, <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.711>.

²⁷ Huaruo Chen et al., "Career Adaptability Research: A Literature Review with Scientific Knowledge Mapping in Web of Science," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 16 (2020): 1–21, <https://doi.org/10.3390/ijerph17165986>. 69

Ketiga, penelitian lain mengembangkan pemahaman adaptabilitas karier dalam konteks produktivitas, pengembangan sumber daya manusia, dan resiliensi karier. Penelitian Gres Nelda Salu Randan menunjukkan bahwa pengembangan karier, pelatihan sumber daya manusia, dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.²⁸ Penelitian Muhammad Fahmi Ulin Nuha dan Cholichul Hadi memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa adaptabilitas karier berperan sebagai mediator antara kesuksesan karier subjektif dan produktivitas kerja.²⁹ Dengan kata lain, individu yang mampu beradaptasi terhadap perubahan karier cenderung memiliki performa kerja dan produktivitas yang lebih baik. Perspektif ini kemudian diperdalam oleh Mary McMahon dan Abkhezr melalui pendekatan *Systems Theory Framework* (STF), yang menegaskan bahwa adaptabilitas dan resiliensi karier tidak dapat dipahami hanya sebagai kemampuan individual, tetapi juga harus dilihat dalam relasi dengan sistem sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan yang memengaruhi perkembangan karier seseorang.³⁰

Selain itu, penelitian Anna Paszkowska-Rogacz memberikan kontribusi metodologis penting melalui validasi alat ukur *Career Adapt-Ability Scale (CAAS-5)* yang membuktikan bahwa konstruk adaptabilitas karier memiliki validitas lintas budaya dan dapat digunakan untuk memahami kesiapan individu menghadapi transisi menuju dunia kerja.³¹ Sementara itu, penelitian Fadilah dan Setiaji menunjukkan bahwa adaptabilitas karier dapat ditingkatkan melalui berbagai intervensi seperti *career counseling*, *motivational interview*, *career construction*

²⁸ Gres Nelda Salu Randan, "Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Sumber Daya Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Produktivitas Kerja Karyawan Pada Balai Besar Vokasi Dan Produktivitas (BBPVP) Di Makassar," 2024.

²⁹ Muhammad Fahmi Ulin Nuha and Cholichul Hadi, "Pengaruh Kesuksesan Karir Subjektif Pada Produktivitas Guru Pegawai Negeri Sipil Dimediasi Adaptabilitas Karir," *Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2024): 1–22.

³⁰ Mary McMahon and Peyman Abkhezr, "Career Adaptability and Career Resilience: A Systems Perspective," *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, no. 0123456789 (2025), <https://doi.org/10.1007/s10775-025-09739-1.79>

³¹ Anna Paszkowska-Rogacz, "Career Adaptability – Preliminary Verification of the Concept and Measurement Method," *Educational Psychology* 60, no. 18 (2020): 19–43, <https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.6221>.

interview, dan program psikoedukasi karier.³² Temuan ini memperlihatkan bahwa adaptabilitas karier merupakan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar, konseling, eksplorasi diri, dan dukungan lingkungan yang tepat.

Berdasarkan keseluruhan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adaptabilitas karier merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor psikologis individu, pengalaman pendidikan, dukungan sosial, dan konteks lingkungan. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel, mengukur pengaruh, atau memvalidasi konstruk adaptabilitas karier dalam konteks pendidikan formal maupun dunia kerja. Namun demikian, masih relatif sedikit penelitian yang secara mendalam mengeksplorasi bagaimana proses pembentukan adaptabilitas karier dimaknai oleh siswa dalam konteks pendidikan nonformal.

Dalam konteks tersebut, tesis ini memiliki posisi kebaruan dengan menempatkan adaptabilitas karier tidak hanya sebagai variabel psikologis yang diukur secara statistik, tetapi sebagai proses konstruksi makna yang dibentuk melalui pengalaman belajar, relasi sosial, eksplorasi minat, dan budaya pendidikan alternatif di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada hubungan kausal antarvariabel, tesis ini berupaya memahami secara mendalam bagaimana siswa SMA di lingkungan pendidikan nonformal membangun adaptabilitas karier dan preferensi pemilihan karier mereka melalui pengalaman belajar yang berbasis kemandirian, otonomi, dan eksplorasi diri. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan empiris dalam memperluas kajian adaptabilitas karier pada konteks pendidikan alternatif dan pengembangan identitas karier remaja.

³² Mahza Fadilah and Taufik Dwi Setiaji, "Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability*) Dan Upaya Peningkatannya Pada Generasi Z: Telaah Literatur Sistematis," *Prosiding Konseling Kearifan ...*, 2025, 426–440.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian		Persamaan	Perbedaan		Tindak Lanjut
	Penulis	Judul		Penelitian Terdahulu	Penelitian Saat Ini	
1	Randan	Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan SDM dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja	Sama-sama membahas pengembangan individu dan faktor psikologis dalam meningkatkan kinerja atau kesiapan kerja	Konteks organisasi kerja formal, metode kuantitatif explanatory, subjek pegawai	Konteks pendidikan nonformal, metode kualitatif studi kasus, subjek siswa SMA	Penelitian ini mengadaptasi konsep pengembangan karier dan motivasi ke dalam konteks pendidikan nonformal
2	Pratama & Yudiarso	A Meta-Analysis of Career Satisfaction Relationship with Career Adaptability	Sama-sama mengkaji adaptabilitas karier berbasis Career Construction Theory (CCT)	Meta-analisis kuantitatif lintas budaya dan populasi kerja	Studi kasus kualitatif pada siswa SMA di SALAM Yogyakarta	Penelitian ini memperdalam temuan kuantitatif melalui eksplorasi proses pembentukan adaptabilitas karier
3	Putri	Hubungan Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir	Sama-sama menempatkan adaptabilitas karier sebagai faktor penting kesiapan menghadapi dunia kerja	Pendekatan kuantitatif korelasional, subjek mahasiswa tingkat akhir	Pendekatan kualitatif deskriptif, subjek siswa SMA	Penelitian ini memperluas kajian adaptabilitas karier pada jenjang pra-perguruan tinggi
4	Nuha & Hadi	Pengaruh Kesuksesan Karir Subjektif pada	Sama-sama menekankan adaptabilitas karier sebagai	Fokus pada pengujian hubungan kausal dan	Fokus pada pemaknaan dan proses pembentukan	Penelitian ini menggeser fokus dari pengukuran

		Produktivitas Guru Dimediasi Adaptabilitas Karir	faktor psikologis penting	mediasi statistik pada guru PNS	adaptabilitas karier siswa	hasil kerja ke proses perkembangan karier
5	Zulfiani & Khaerani	Interrelation between Career Adaptability and Family Support, Gender and School Type	Sama-sama mengkaji adaptabilitas karier remaja berbasis CCT	Pendekatan kuantitatif korelasional dan komparatif lintas tipe sekolah	Pendekatan kualitatif studi kasus pada satu sekolah nonformal	Penelitian ini memperdalam faktor kontekstual secara holistik dan naratif
6	Paszowska-Rogacz	Career Adaptability: Preliminary Verification of the Concept and Measurement Method	Sama-sama berlandaskan konsep adaptabilitas karier Savickas	Fokus pada validasi instrumen CAAS-5 dan analisis psikometrik	Fokus pada pengalaman subjektif dan makna adaptabilitas karier	Penelitian ini menggunakan konsep adaptabilitas karier tanpa pengujian alat ukur
7	Chen	Career Adaptability Research: A Literature Review	Sama-sama menempatkan adaptabilitas karier sebagai konstruk utama	Kajian literatur dan pemetaan bibliometrik global	Penelitian empiris kualitatif dengan konteks lokal	Penelitian ini mengisi celah empiris dari peta riset global
8	Fadilah & Setiaji	Adaptabilitas Karier dan Upaya Peningkatannya pada Generasi Z	Sama-sama berfokus pada adaptabilitas karier generasi muda	Telaah literatur sistematis yang merangkum intervensi	Studi kasus eksploratif tanpa intervensi langsung	Menjadi dasar perancangan intervensi kontekstual di masa depan
9	McMahon & Abkhezr	Career Adaptability and Career Resilience: A	Sama-sama menolak pendekatan karier yang	Artikel konseptual berbasis teori sistem	Penelitian empiris berbasis pengalaman siswa	Penelitian ini menjadi aplikasi empiris

		Systems Perspective	semata individualistik	dan keadilan sosial		perspektif sistemik
10	Cristy & Kurniawati	A Systematic Literature Review on Career Adaptability among Adolescents	Sama-sama berbasis CCT dan menekankan faktor kontekstual	Sintesis hasil studi kuantitatif lintas negara Asia	Pendalaman satu konteks pendidikan nonformal	Memberikan bukti kontekstual spesifik yang melengkapi hasil SLR

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

E. Kerangka Teoretis

1. Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konstruksi Karier (*Career Construction Theory*). Teori Konstruksi Karier (CCT) dicetuskan oleh Savickas pada tahun 2012 sebagai kelanjutan dan pembaruan dari Teori *Life Span*, *Life Space* milik mentornya, Donald E. Super.³³ CCT muncul karena kebutuhan untuk beralih dari model perkembangan karier yang berfokus pada peran kerja yang stabil menjadi kerangka kerja yang lebih relevan untuk masyarakat multikultural dengan ekonomi global yang didominasi oleh ketidakpastian dan transisi. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana individu mengkonstruksi karier mereka secara subjektif dan bagaimana mereka beradaptasi secara aktif terhadap perubahan di dunia kerja.

CCT memandang bahwa perkembangan karier individu dibentuk oleh tiga dimensi diri yang saling terintegrasi:³⁴

1. Kepribadian Vokasional (*Vocational Personality*) / *Self as Actor*: Merujuk pada minat, sifat, dan kemampuan individu (*what* – apa yang saya sukai/bisa lakukan). Dalam CCT, kepribadian ini sering kali disimpulkan menggunakan tipologi RIASEC (*Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional*) dari Holland. Namun, CCT memperingatkan untuk tidak menganggapnya sebagai label yang kaku, melainkan sebagai strategi konstruksi diri.
2. Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability*) / *Self as Agent*: Merupakan sumber daya psikososial yang digunakan oleh individu untuk mengelola tugas-tugas perkembangan, transisi, dan trauma karier (*how* – bagaimana saya beradaptasi). Sumber daya ini memberikan kemauan dan keterampilan bagi seseorang untuk mengarahkan kehidupan kerjanya sendiri.

³³ Steven D. Brown, "Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work (Second Edition)." 89.

³⁴ Steven D. Brown., 154-155.

3. Tema Kehidupan (Life Themes) / *Self as Author*: Merupakan narasi subjektif yang digunakan oleh individu untuk menyatukan berbagai pengalaman kerja menjadi cerita kehidupan yang koheren (*why* – mengapa saya melakukan ini).

Tetapi terdapat pembaharuan dari teori Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability* – CA) yang disampaikan oleh Savickas bahwa konsep sentral dalam Teori Konstruksi Karier (*Career Construction Theory* – CCT). CA didefinisikan sebagai metakompetensi utama atau kesiapan psikologis individu untuk secara efektif mengelola dan mengatasi baik tugas-tugas perkembangan karier yang dapat diprediksi (seperti tahap pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, dan pemeliharaan karier) maupun transisi karier yang tidak terduga (seperti kehilangan pekerjaan atau perubahan pasar kerja). Lebih lanjut, Adaptabilitas Karier berfungsi sebagai sumber daya psikososial (*psychosocial resources*). Sumber daya ini adalah kemampuan dan sifat pribadi yang memungkinkan individu membangun dan mengarahkan kehidupan kerja mereka sendiri. Sumber daya psikososial ini terdiri dari empat dimensi yang dikenal sebagai 4C, yaitu:³⁵

1. *Concern* (Perhatian/Kepedulian): Seberapa jauh individu peduli dan merencanakan masa depan karier mereka.
2. *Control* (Kendali): Seberapa jauh individu merasa memiliki kontrol dan tanggung jawab atas pembentukan karier mereka sendiri.
3. *Curiosity* (Keingintahuan): Seberapa jauh individu mengeksplorasi berbagai pilihan, pekerjaan, dan kemungkinan karier.
4. *Confidence* (Keyakinan): Seberapa jauh individu percaya diri untuk berhasil dalam mencapai tujuan karier yang mereka tetapkan.

Keempat dimensi ini bekerja bersama-sama sebagai fondasi psikologis yang kuat, memungkinkan individu untuk beradaptasi secara proaktif terhadap tuntutan dan perubahan dalam dunia kerja yang terus berkembang.

³⁵ Steven D. Brown., 158.

Career Adaptability Dimensions				
Adaptability Dimension	Attitudes and Beliefs	Competence	Coping Behaviors	Career Problem
Concern	Planful	Planning	Aware Involved Preparing	Indifference
Control	Decisive	Decision making	Assertive Disciplined Willful	Indecision
Curiosity	Inquisitive	Exploring	Experimenting Risk taking Inquiring	Unrealism
Confidence	Efficacious	Problem solving	Persistent Striving Industrious	Inhibition

Tabel 1.3 Career Adaptability Dimensions

2. Preferensi Pemilihan Karir

Menurut Donald Super, karir merupakan proses perkembangan yang berlangsung sepanjang kehidupan, di mana individu berusaha mengimplementasikan konsep diri (*self-concept*) dalam berbagai peran kehidupan.³⁶ Teori ini dikenal sebagai *Life-Span, Life-Space Theory*, yang memandang karir sebagai rangkaian aktivitas dan pengalaman yang mencerminkan pertumbuhan serta penyesuaian diri terhadap lingkungan. Super menekankan bahwa pilihan karir bukanlah keputusan yang terjadi sekali, melainkan hasil dari proses perkembangan diri yang berkelanjutan.

Super mengemukakan bahwa preferensi karir seseorang dipengaruhi oleh perkembangan konsep diri, yang terbentuk melalui interaksi antara faktor pribadi (seperti nilai, minat, dan kemampuan) dan faktor situasional (seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial). Seiring bertambahnya usia, individu semakin mampu memahami dirinya dan mengaitkan pemahaman tersebut dengan pilihan pekerjaan yang sesuai.

³⁶ Donald E Super, Mark L Savickas, "A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development" *Journal of Vocational Behavior*, 298 (1980): 282–298.

Super juga memperkenalkan konsep *career maturity* (kematangan karir) dan kemudian dikembangkan menjadi *career adaptability* (adaptabilitas karir), yang menggambarkan kesiapan individu untuk menghadapi tugas-tugas perkembangan karir pada setiap tahap kehidupannya. Semakin matang atau adaptif seseorang, semakin besar kemampuannya menyesuaikan diri dengan perubahan dan membuat keputusan karir yang realistis sesuai dengan nilai dan aspirasi pribadinya.

Sebagai perkembangan dari teori Super, Mark Savickas mengembangkan Career Construction Theory (CCT), yang berakar pada konstruksionisme sosial. Teori ini berfokus pada bagaimana individu membangun makna terhadap kariernya melalui narasi pribadi (*career narratives*). Savickas berpendapat bahwa individu tidak sekadar menemukan karir, melainkan mengonstruksi karirnya dengan memberi makna terhadap pengalaman hidup dan pekerjaannya.³⁷

CCT menekankan tiga dimensi utama dalam proses pembentukan karir:

- a) *Self as Actor*, individu bertindak berdasarkan peran sosial yang ia jalankan dalam kehidupan (misalnya sebagai pelajar, pekerja, atau anggota keluarga);
- b) *Self as Agent*, individu berperan aktif dalam menentukan arah hidup dan tujuannya melalui pilihan-pilihan karir;
- c) *Self as Author*, individu membangun dan menulis narasi kehidupannya sendiri, menciptakan makna dari pengalaman kerja dan perjalanan karirnya.

Savickas menggabungkan pendekatan *developmental* dari Super dengan perspektif *constructionist*, menegaskan bahwa karir bukan hanya hasil penyesuaian diri terhadap lingkungan, tetapi juga hasil penciptaan makna dan identitas diri dalam konteks sosial-budaya tertentu.

Dengan demikian, baik teori Super maupun Savickas menyoroti bahwa preferensi pemilihan karir dipengaruhi oleh perkembangan konsep diri, pengalaman

³⁷ Donald E Super, Mark L Savickas, 286.

hidup, nilai-nilai pribadi, serta konteks sosial-budaya. Individu memilih pekerjaan yang memungkinkan mereka mengekspresikan diri dan mencapai keselarasan antara “siapa mereka” dan “apa yang mereka lakukan”.

Super menekankan bahwa preferensi karir adalah hasil perkembangan konsep diri, pengalaman hidup, nilai-nilai pribadi, serta konteks sosial-budaya. Oleh karenanya, indikator preferensi karir mencerminkan aspek kematangan dan konsistensi individu dalam mengenali dirinya, serta lingkungan pekerjaannya.

- a) Pengenalan diri (*self-awareness*)
 - i. Mengetahui minat, kemampuan, nilai, dan kepribadian diri.
 - ii. Mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pribadi.
- b) Pemahaman terhadap dunia kerja
 - i. Dapat mengerti berbagai jenis pekerjaan serta persyaratannya
 - ii. Sadar korelasi kemampuan diri dan tuntutan pekerjaan
- c) Kematangan karir
 - i. Bisa menghadirkan Keputusan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan
 - ii. Menampakan kesiapan dalam peran kerja yang dipilih

F. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup segala proses yang sangat penting untuk bergerak teratur dan mengembangkan fakta serta mengungkap masalah dalam penelitian ilmiah.³⁸ Untuk penelitian yang relevan, objektif, dan menghasilkan hasil yang valid, penelitian harus dilakukan dengan metode yang akurat. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami makna serta proses pembentukan Adaptabilitas Karier (*Career Adaptability*) dan preferensi pemilihan karier siswa yang muncul sebagai respons terhadap persoalan sosial dan kemanusiaan, khususnya dalam konteks dinamika pendidikan dan transisi karier remaja. Penelitian ini menggunakan metode studi

³⁸ Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yake sarasin, 2001).38.

kasus karena berfokus pada satu sistem sosial yang terbatas dan spesifik, yaitu siswa jenjang SMA dalam lingkungan pendidikan nonformal Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. Pemilihan studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa fenomena adaptabilitas karier pada siswa SALAM merupakan fenomena kontekstual yang unik dan tidak dapat dipahami secara utuh tanpa menelusuri kondisi nyata yang melingkupinya, seperti budaya belajar, pola relasi siswa dengan fasilitator, sistem pembelajaran berbasis riset, serta nilai-nilai otonomi yang menjadi karakteristik utama SALAM. Dengan metode studi kasus, peneliti dapat memperoleh gambaran mendalam (*thick description*) tentang bagaimana pengalaman belajar siswa membentuk dimensi-dimensi adaptabilitas karier (*concern, control, curiosity, dan confidence*) serta memengaruhi proses terbentuknya preferensi karier mereka.

Dalam menentukan responden atau informan penelitian, studi kasus ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.³⁹ Informan utama dalam penelitian ini adalah siswa SMA di SALAM yang sedang berada pada fase eksplorasi karier dan memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajaran berbasis minat dan riset. Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan informan pendukung seperti fasilitator/guru pendamping dan orang tua siswa, karena mereka memiliki peran penting dalam proses pembentukan adaptabilitas karier serta dapat memberikan perspektif triangulatif terhadap pengalaman siswa. Pemilihan informan dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh (*data saturation*), yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan temuan baru yang signifikan.

Alur Penelitian

NO	Tahap Penelitian	Aktivitas Utama	Output/Hasil yang Diharapkan	Teknik/Instrumen
1	Identifikasi Fokus Penelitian	Menentukan fokus kajian: Adaptabilitas Karier (4C) dan	Rumusan fokus dan batasan penelitian	Studi literatur, diskusi awal, dokumen sekolah

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).56

		Preferensi Pemilihan Karier siswa SMA SALAM		
2	Penentuan Lokasi Studi Kasus	Menetapkan lokasi penelitian pada SMA Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta	Lokasi penelitian yang spesifik dan relevan	Observasi awal, informasi sekolah
3	Penentuan Informan (Purposive Sampling)	Menentukan kriteria informan utama dan pendukung	Daftar informan sesuai kriteria penelitian	Pedoman purposive sampling
4	Pemilihan Informan Utama	Memilih siswa SMA SALAM yang sedang berada pada fase eksplorasi karier dan memiliki pengalaman pembelajaran berbasis minat	Informan utama (siswa) yang relevan	Pedoman wawancara, data profil siswa
5	Pemilihan Informan Pendukung	Memilih fasilitator/guru dan orang tua siswa sebagai triangulasi	Informan pendukung (fasilitator dan orang tua)	Pedoman wawancara dan observasi
6	Pengumpulan Data Lapangan	Wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi, dan FGD	Data mentah (transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, hasil FGD)	Pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi
7	Validasi Data (Triangulasi)	Membandingkan data antar sumber (siswa, orang tua, fasilitator) dan antar metode	Data yang kredibel dan konsisten	Triangulasi sumber dan metode
8	Reduksi Data	Menyortir data penting, melakukan coding awal, mengelompokkan tema sesuai fokus penelitian	Data terpilih dan terorganisasi	Coding manual/tematik, catatan analisis
9	Penyajian Data (Data Display)	Menyusun data ke dalam matriks, narasi tematik, tabel hubungan antar tema	Pola hubungan adaptabilitas karier dan preferensi karier terlihat jelas	Matriks tematik, tabel kategori
10	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	Menyimpulkan temuan berdasarkan pola data, melakukan pengecekan	Kesimpulan penelitian yang valid	Analisis Miles & Huberman (interaktif)

		ulang (member check bila perlu)		
11	Penyusunan Laporan Penelitian	Menyusun hasil penelitian ke Bab IV dan Bab V	Laporan akhir penelitian	Draft narasi, tabel temuan, interpretasi teori Savickas

Tabel 1.4 Alur Penelitian

Adapun analisis data dalam penelitian studi kasus ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang mencakup tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan FGD sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁰ Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks tematik agar pola hubungan antar konsep dapat terlihat lebih jelas. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu peneliti melakukan interpretasi mendalam untuk menemukan makna, pola, serta proses pembentukan adaptabilitas karier dan preferensi pemilihan karier siswa berdasarkan temuan lapangan, kemudian dilakukan verifikasi melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas dan kredibilitas yang kuat. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya bertujuan menggambarkan fenomena, tetapi juga membangun pemahaman holistik mengenai proses pembentukan adaptabilitas karier siswa dalam konteks pendidikan informal SALAM Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta sebagai tempat yang nantinya menjadi Lokasi penelitian Lokasi tepatnya berada di Jl. Nitiprayan Jomogatan, Ngestiharjo, Kec.Kasih, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Sanggar Alam (SALAM) Yogyakarta merupakan komunitas Pendidikan yang fokusnya mengupayakan keberlangsungan ekosistem belajar serta sekolah yang memberikan ruang belajar mandiri antara peserta didik,

⁴⁰ Putri and Umami Kalstum, "The Principal's Leadership Role in Implementation of the Independent Curriculum in Elementary School," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 4 (2022): 680–88, <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.55897>.

orang tua, dan fasilitator. Adapun untuk waktu penelitiannya mulai Januari 2026 sampai Mei 2026.

Penelitian ini dilakukan di sekolah sanggar anak alam (SALAM) Yogyakarta. Sekolah ini terletak di bekelan, tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴¹

Lokasi ini dipilih karna sesuai dengan kurikulum yang disediakan oleh sekolah, yang dapat membantu penelitian ini. Tentang adaptabilitas karier dan preferensi pemilihan karier siswa. Selain itu sekolah sanggar anak alam (SALAM) sudah memiliki legalitas yang kuat. Hal tersebut membuat peneliti memilih Lokasi ini sebagai tempat penelitian.

3. Sifat Penelitian

Studi deskriptif-analitik ini bertujuan untuk memberikan penjabaran dan penjelasan dengan menyajikan data lapangan nyata tentang adaptasi karir dan preferensi karir siswa SMA Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) di Yogyakarta.

4. Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah jenis data yang secara langsung memberikan informasi melalui pengumpulan data. Dalam kasus ini, informasi ini diperoleh dari wawancara dengan siswa 1 orang, kepala sekolah 1 orang, fasilitator 1 orang, dan 2 orang tua dari siswa, dan 7 peserta didik dari *Forum Group Discussion* (FGD) yang terdiri dari 3 cewek dan 4 cowok, terkait dengan pembentukan Adaptabilitas Karier dan Preferensi Pemilihan Karier di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) di Yogyakarta. Data sekunder, di sisi lain, adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui referensi sebelumnya, berupa dokumen publik seperti, koran, makalah, artikel ilmiah, media virtual, maupun non-virtual, audio, visual, atau audio-visual.⁴²

5. Tehnik Pengumpulan Data

a. Wawancara

⁴¹ Sekolah sanggar anak alam (SALAM) Yogyakarta- Penelusuran Google: Akses Januari, 6, 2026 https://maps.app.goo.gl/VFjHBmh55meUmdwr5?g_st=ipc

⁴²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.62.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan bersifat semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan sebagai acuan, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman mereka secara bebas, luas, dan mendalam sesuai konteks yang mereka alami. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka langsung di lingkungan Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta maupun di tempat yang disepakati bersama informan, seperti ruang belajar, ruang diskusi sekolah, atau lingkungan diluar sekolah, dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman dan tidak menekan. Peneliti memulai wawancara dengan membangun *rapport* atau kedekatan terlebih dahulu melalui percakapan ringan, agar responden merasa lebih rileks dan terbuka. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud penelitian, meminta persetujuan informan (*informed consent*), serta memastikan bahwa informasi yang diberikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menampilkan sikap netral, mendengarkan secara aktif, serta memberikan pertanyaan lanjutan (*probing*) untuk memperdalam jawaban informan. Pertanyaan wawancara diarahkan pada pengalaman belajar siswa di SALAM, proses mereka mengenal minat dan bakat, cara mereka merencanakan masa depan, bentuk eksplorasi karier yang dilakukan, hingga bagaimana mereka membangun keyakinan diri dalam menentukan pilihan karier. Selain itu, wawancara juga menggali pandangan kepala sekolah, fasilitator, dan orang tua terkait bagaimana sistem pembelajaran di SALAM membentuk kemandirian, tanggung jawab, serta proses pengambilan keputusan karier siswa. Selama wawancara berlangsung, peneliti mencatat poin-poin penting dalam catatan lapangan serta merekam wawancara (dengan izin informan) untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan tidak hilang.

Adapun hal-hal yang tampak selama wawancara tidak hanya berupa jawaban verbal, tetapi juga mencakup aspek non-verbal yang menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengamati ekspresi

wajah, intonasi suara, bahasa tubuh, serta perubahan emosi informan ketika membicarakan pengalaman tertentu. Misalnya, pada beberapa siswa terlihat antusias dan bersemangat ketika menceritakan proyek riset atau kegiatan eksplorasi karier yang mereka sukai, ditunjukkan melalui nada bicara yang lebih cepat, mata yang fokus, serta gerakan tangan yang aktif. Sebaliknya, beberapa siswa menunjukkan keraguan atau kecemasan ketika membahas masa depan atau pilihan karier yang belum pasti, yang tampak dari jeda jawaban yang lebih lama, ekspresi ragu, atau sikap menunduk. Observasi terhadap respon non-verbal ini menjadi penting karena membantu peneliti memahami makna pengalaman siswa secara lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan kata-kata tetapi juga dari cara mereka mengekspresikan perasaan dan sikapnya.

Situasi wawancara secara umum berlangsung dalam suasana yang kondusif, santai, dan dialogis, sesuai dengan karakter lingkungan SALAM yang tidak formal dan lebih fleksibel dibanding sekolah formal pada umumnya. Responden, khususnya siswa, cenderung merasa lebih nyaman karena wawancara dilakukan dengan pendekatan komunikatif dan tidak seperti sesi tanya jawab formal. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap terbuka dan kooperatif, terutama ketika pertanyaan wawancara berkaitan dengan pengalaman belajar yang mereka sukai, minat pribadi, serta rencana masa depan yang sedang mereka pikirkan. Namun, pada beberapa bagian tertentu, seperti ketika membahas tekanan sosial, pengaruh keluarga, atau ketidakpastian karier, responden terlihat lebih berhati-hati dalam menjawab. Dalam kondisi tersebut, peneliti memberikan waktu jeda, menyesuaikan ritme pertanyaan, serta menggunakan pertanyaan yang lebih reflektif agar responden tetap merasa aman dan nyaman. Dengan situasi wawancara yang demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan secara mendalam proses pembentukan adaptabilitas karier serta preferensi pemilihan karier siswa SMA SALAM Yogyakarta.

b. Observasi

Metode sistematis untuk mengamati dan mengumpulkan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti disebut observasi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana adaptabilitas karir dapat dibentuk di lingkungan sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) di Yogyakarta. Materi pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa, Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.
2. Proses terbentuknya Adaptabilitas karir (*Career Adaptability*) Siswa Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.
3. Proses preferensi pemilihan karir siswa Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi dan data yang dilakukan melalui penelusuran dan identifikasi bukti di lapangan dikenal sebagai dokumentasi. Metode ini mencakup pengumpulan data yang tertulis dan gambar, dan data yang diperoleh terkait dengan metode ini adalah:

- a) Profil Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, yang akan dijelaskan pada BAB II secara keseluruhan.
- b) Foto mengenai proses penelitian, yang akan dilampirkan pada lampiran penelitian.
- c) Data tentang waktu penelitian, yang akan dicantumkan pada surat izin penelitian yang sudah dilampirkan pada lampiran.

Alur Analisis Data

Tahap Analisis Data	Proses yang Dilakukan	Contoh Output
Reduksi Data	Memilah transkrip wawancara dan observasi, memilih data yang relevan dengan Adaptabilitas Karier dan Preferensi Karier	Kode awal: (Concern), (Control), (Curiosity), (Confidence), (Preferensi Karier)
Data Display	Menyajikan data dalam matriks atau narasi tematik untuk melihat pola hubungan antar kategori	Matriks hubungan 4C dengan pilihan karier siswa
Conclusion Drawing/Verification	Menarik makna dan kesimpulan, memverifikasi dengan triangulasi dan pengecekan ulang	Kesimpulan: bagaimana adaptabilitas karier terbentuk dan memengaruhi preferensi karier

Tabel 1.5 Alur Analisis Data

6. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena secara langsung dalam kondisi alamiah (apa adanya), tanpa manipulasi, rekayasa, atau perlakuan khusus dari peneliti.⁴³ Penelitian naturalistik menekankan bahwa data yang diperoleh harus berasal dari realitas lapangan yang benar-benar terjadi, sehingga peneliti berusaha memahami perilaku, pengalaman, dan makna yang dibangun oleh subjek penelitian berdasarkan perspektif mereka sendiri. Dengan kata lain, peneliti tidak menciptakan situasi buatan seperti eksperimen, tetapi masuk ke lingkungan subjek dan melihat bagaimana proses pembentukan adaptabilitas karier berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari siswa di SALAM.

Pernyataan bahwa peneliti “tidak terlebih dahulu menerapkan ide atau teori tertentu terhadap subjek penelitian” berarti bahwa peneliti tidak memaksakan asumsi atau kesimpulan sejak awal. Walaupun penelitian ini menggunakan kerangka teori *Career Construction Theory* (Savickas), peneliti tetap menjaga sikap terbuka agar temuan lapangan tidak hanya menjadi pembenaran teori, melainkan benar-benar muncul dari pengalaman nyata siswa. Peneliti membiarkan data berbicara terlebih dahulu, kemudian setelah data terkumpul, barulah peneliti menghubungkan temuan tersebut dengan teori yang relevan. Dalam pendekatan naturalistik, teori berfungsi sebagai alat bantu interpretasi, bukan sebagai “kacamata kaku” yang memaksa realitas sesuai dengan konsep tertentu.

Sebagai contoh, peneliti tidak langsung menganggap bahwa semua siswa SALAM pasti memiliki dimensi adaptabilitas karier “*control*” yang tinggi hanya karena sistem SALAM menekankan kemandirian. Sebaliknya, peneliti mengamati terlebih dahulu bagaimana siswa mengambil keputusan dalam kehidupan belajar mereka. Misalnya, ketika siswa diberikan kebebasan

⁴³ Sumarlin Hadinata, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara,” *Ta’dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 60–79, <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.

memilih proyek riset, peneliti melihat apakah siswa benar-benar mampu menentukan pilihan sendiri atau justru masih sangat bergantung pada arahan fasilitator atau orang tua. Jika ditemukan bahwa ada siswa yang masih ragu dan sering meminta keputusan dari orang lain, maka hal itu menunjukkan bahwa dimensi control tidak otomatis tinggi pada semua siswa, dan inilah realitas lapangan yang harus diterima apa adanya.

Contoh lain, dalam wawancara, seorang siswa mungkin mengatakan bahwa ia ingin menjadi fotografer karena sering melakukan dokumentasi kegiatan sekolah. Peneliti tidak langsung menyimpulkan bahwa siswa tersebut sudah memiliki “*career curiosity*” yang matang. Peneliti perlu menggali lebih jauh: apakah siswa hanya sekadar tertarik sementara, atau benar-benar melakukan eksplorasi mendalam seperti mencari informasi tentang profesi fotografer, belajar teknik fotografi secara mandiri, mengikuti komunitas fotografi, atau mencoba proyek profesional. Dari proses pengamatan dan wawancara tersebut, peneliti dapat memahami bagaimana rasa ingin tahu karier (*curiosity*) siswa terbentuk secara nyata, bukan berdasarkan asumsi peneliti.

Dengan demikian, kalimat bahwa “interpretasi peneliti dipengaruhi oleh kejadian nyata” bermakna bahwa kesimpulan penelitian dibangun dari apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Peneliti mengamati perilaku siswa, budaya belajar di SALAM, interaksi siswa dengan fasilitator, serta dinamika dukungan orang tua. Seluruh temuan tersebut kemudian dianalisis secara reflektif untuk menemukan makna tentang bagaimana adaptabilitas karier terbentuk. Oleh sebab itu, pendekatan naturalistik menekankan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dalam penelitian bukan hasil spekulasi atau teori semata, melainkan hasil pemahaman mendalam yang lahir dari realitas sosial yang dialami langsung oleh subjek penelitian.

7. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dianalisis baik saat di lapangan maupun setelahnya. Analisis proses ini mencakup sejumlah langkah yang sistematis untuk mengolah dan memahami informasi, seperti:

a. Reduksi Data

Proses seleksi dan fokus yang dikenal sebagai reduksi data bertujuan untuk menyusun serta mencapai abstraksi dari data yang telah diperoleh. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dengan memberikan penjelasan yang jelas tentang data yang telah direduksi.⁴⁴

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi disusun secara sistematis dengan pola hubungan yang jelas sehingga lebih mudah dipahami.⁴⁵ Tujuan dari penyebaran data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan dalam penelitian ini mengikuti prinsip analisis data kualitatif, yaitu kesimpulan tidak langsung dibuat sekali jadi, tetapi dibangun secara bertahap sejak awal pengumpulan data sampai akhir penelitian.⁴⁶ Maksudnya, ketika Anda mulai melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, Anda sudah mulai menemukan pola-pola awal terkait bagaimana adaptabilitas karier dan preferensi karier siswa SALAM terbentuk. Pola awal tersebut kemudian Anda tulis dalam bentuk catatan refleksi, dugaan sementara, atau temuan awal. Namun, temuan awal itu belum bisa langsung disebut sebagai kesimpulan akhir, karena masih perlu diuji dan diperkuat dengan data lain.

Dalam penelitian ini, Anda menarik kesimpulan dengan cara menggabungkan hasil dari beberapa sumber data, misalnya pernyataan siswa dalam wawancara, hasil observasi kegiatan pembelajaran, dokumen

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).214.

⁴⁵ Syofian Siregar, 215.

⁴⁶ Yoga Rahmadi, Nana Suryana Nasution, and Tedi Purbangkara, "Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Ma Ghoyatul Jihad Karawang," *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)* 5, no. 2 (2022): 168–78, <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i2.6925>.

sekolah, dan pendapat fasilitator maupun orang tua. Misalnya, apabila pada wawancara siswa menyatakan bahwa ia sudah memiliki rencana masa depan dan mulai memikirkan pilihan karier, maka Anda tidak langsung menyimpulkan bahwa dimensi *career concern* siswa tersebut tinggi. Anda harus membandingkan dengan data lain, seperti apakah dalam observasi siswa benar-benar menunjukkan perilaku perencanaan (misalnya menyusun proyek riset jangka panjang, menentukan target setelah lulus, atau mencari informasi studi lanjut). Jika data observasi mendukung pernyataan wawancara, maka kesimpulan tersebut semakin kuat.

Kesimpulan Anda juga ditarik melalui proses pengelompokan data ke dalam tema-tema besar sesuai fokus penelitian, yaitu dimensi adaptabilitas karier (*concern, control, curiosity, confidence*) dan preferensi pemilihan karier. Setelah data dikoding dan dikategorikan, Anda melihat hubungan antar tema tersebut. Contohnya, Anda dapat menemukan pola bahwa siswa yang aktif melakukan eksplorasi proyek riset (*curiosity*) cenderung lebih yakin terhadap pilihan kariernya (*confidence*). Pola hubungan seperti ini menjadi dasar Anda menyusun kesimpulan yang bersifat interpretatif, yaitu menjelaskan bagaimana proses adaptabilitas karier terbentuk dan bagaimana kaitannya dengan preferensi karier siswa.

Agar kesimpulan yang Anda buat kredibel, Anda melakukan verifikasi secara terus-menerus melalui triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari siswa, fasilitator, dan orang tua. Misalnya, jika siswa mengatakan bahwa ia bebas menentukan pilihan karier tanpa tekanan, maka Anda cek apakah fasilitator juga melihat hal yang sama, dan apakah orang tua mendukung keputusan tersebut. Jika informasi dari berbagai pihak menunjukkan konsistensi, maka kesimpulan Anda semakin valid. Selain itu, Anda juga dapat melakukan *member check*, yaitu mengonfirmasi kembali ringkasan hasil wawancara atau interpretasi temuan kepada informan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini Anda tarik melalui langkah-langkah: (1) menemukan pola awal selama pengumpulan data, (2) menguji pola tersebut dengan data tambahan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, (3) mengorganisasi data dalam tema-tema adaptabilitas karier dan preferensi karier, (4) menginterpretasikan hubungan antar tema secara mendalam, dan (5) memverifikasi kesimpulan melalui triangulasi serta pengecekan ulang agar hasil penelitian benar-benar berdasarkan bukti lapangan yang kuat. Kesimpulan akhir kemudian disusun dalam bentuk narasi ilmiah yang menjelaskan proses pembentukan adaptabilitas karier siswa SALAM dan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pemilihan karier mereka.

8. Validitas Data

Tujuan dari validitas data adalah untuk memastikan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan konsisten dengan fenomena dunia nyata. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan peneliti dan fakta yang terjadi pada subjek yang diteliti, data dianggap valid. Perpanjangan pengamatan dengan rentang durasi penelitian dari tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan selesai, yang memakan waktu penelitian 3 Mei 2026, kolaborasi melalui forum diskusi dengan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD), dan triangulasi adalah beberapa cara proses verifikasi data dapat dilakukan. Triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kredibilitas (*credibility*) atau tingkat kepercayaan data, sehingga hasil penelitian tidak bersifat subjektif atau hanya berdasarkan pendapat satu informan. Triangulasi juga membantu peneliti mengurangi bias, kesalahan interpretasi, dan kemungkinan adanya informasi yang tidak akurat dari responden. Dengan triangulasi, peneliti dapat memastikan apakah data yang diperoleh konsisten atau justru terdapat perbedaan yang perlu dianalisis lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab untuk memudahkan penelitian dan penulisan menjadi lebih terarah dan sistematis. Untuk lebih jelas, sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Berisi latar belakang masalah yang memuat tentang pentingnya penelitian dilakukan dan relevansi penelitian dengan kondisi saat ini. Selanjutnya akan diuraikan tentang rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian Pustaka untuk membedakan dengan penelitian terdahulu, kerangka teoretis yang digunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian, metode penelitian yang menjelaskan cara dan Langkah yang dipergunakan dalam menganalisis data dan sistematika pembahasan untuk sistematis penulis penelitian.

Bab II Bab ini berisi Tentang Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal dalam sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta serta Gambaran tentang Sanggar Anak Alam (SALAM) sebagai salah satu sekolah informal/alternatif yang ada di Indonesia. Setelah itu, saya memaparkan bagaimana deskripsi mendalam mengenai Adaptabilitas Karir (concern, control, curiosity, dan confidence) dan Preferensi Pemilihan Karir Siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.

Bab III Berupa paparan data dan temuan di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta yang terdiri atas, Data dan analisis dari implementasi pembentukan dimensi-dimensi Adaptabilitas Karir (Concern, Control, Curiosity, Confidence) dan preferensi pemilihan karir siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta

Bab IV Analisis dari Bagaimana Adaptabilitas Karir (concern, control, curiosity, dan confidence) memengaruhi Preferensi Pemilihan Karier siswa di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. Pada bagian ini penulis mencoba menguraikan hasil penelitian yang merupakan kumpulan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan.

Bab V Berisi penutup, yang memuat kesimpulan yang di dapatkan dari hasil pengkajian ini dengan memaparkan jawaban berdasarkan rumusan masalah secara singkat, padat dan jelas serta diakhiri dengan saran. Hal ini bertujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami inti sari dari tulisan ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana adaptabilitas karier dan preferensi pemilihan karier siswa SMA dalam konteks pendidikan non formal di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta, serta bagaimana hubungan antara keduanya terbentuk melalui proses pembelajaran yang berbasis otonomi dan riset. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis menggunakan kerangka *Career Construction Theory* dari Mark L. Savickas, dapat ditarik beberapa kesimpulan substantif sebagai berikut.

Pertama, gambaran adaptabilitas karier siswa SMA di SALAM menunjukkan karakteristik yang relatif kuat pada keempat dimensi 4C (*concern, control, curiosity, dan confidence*), meskipun dengan intensitas yang berbeda pada tiap individu. Pada dimensi *concern* (kepedulian terhadap masa depan), siswa menunjukkan adanya kesadaran yang cukup dini mengenai arah masa depan mereka. Kesadaran ini tidak dibentuk melalui tekanan eksternal atau tuntutan kurikulum yang kaku, melainkan melalui proses refleksi dan dialog yang berlangsung secara alami dalam pembelajaran berbasis proyek. Siswa tidak hanya berbicara tentang cita-cita secara normatif, tetapi mampu mengaitkan minat, pengalaman belajar, dan realitas sosial dengan rencana masa depan mereka.

Pada dimensi *control* (kendali), siswa memperlihatkan internal *locus of control* yang kuat. Mereka terbiasa mengambil keputusan sendiri terkait tema riset, proyek pembelajaran, hingga pilihan aktivitas yang mendukung minat kariernya. Proses pendidikan yang memberi ruang otonomi ini membentuk rasa tanggung jawab personal terhadap masa depan karier mereka. Dengan demikian, pilihan karier bukanlah hasil paksaan struktural, melainkan hasil konstruksi diri yang sadar.

Dimensi *curiosity* (keingintahuan) menjadi salah satu dimensi yang paling menonjol. Model pembelajaran berbasis riset di SALAM secara

inheren mendorong eksplorasi mendalam terhadap berbagai bidang. Siswa terbiasa melakukan observasi, wawancara, praktik lapangan, dan interaksi langsung dengan dunia nyata. Hal ini memperluas wawasan karier mereka secara kontekstual dan realistis, bukan sekadar berdasarkan informasi teoritis.

Sementara itu, pada dimensi *confidence* (keyakinan diri), siswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang cukup baik dalam menghadapi tantangan masa depan. Kepercayaan diri ini tidak muncul dalam bentuk optimisme kosong, tetapi didasarkan pada pengalaman nyata menyelesaikan proyek, menghadapi kegagalan, dan melakukan refleksi. Pengalaman otentik tersebut memperkuat keyakinan mereka terhadap kapasitas diri.

Kedua, implementasi pembentukan adaptabilitas karier di SALAM berlangsung secara implisit dan terintegrasi dalam kultur sekolah, bukan melalui program bimbingan karier formal yang terstruktur seperti di sekolah konvensional. Adaptabilitas karier dibentuk melalui ekosistem belajar yang dialogis, relasi egaliter antara fasilitator dan siswa, serta pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis minat. Dengan kata lain, sekolah tidak secara eksplisit “mengajarkan karier”, tetapi menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa mengonstruksi makna kariernya sendiri.

Pada konteks ini, preferensi pemilihan karier siswa tidak muncul sebagai keputusan instan, melainkan sebagai hasil dari proses panjang pengenalan diri (*self-awareness*), pemahaman terhadap dunia kerja, serta kematangan karier yang berkembang secara bertahap. Siswa mampu mengidentifikasi minat, nilai, serta kemampuan dirinya, dan mengaitkannya dengan peluang riil yang ada di masyarakat. Preferensi karier mereka cenderung lebih personal, kontekstual, dan memiliki landasan reflektif yang kuat.

Ketiga, penelitian ini menemukan bahwa adaptabilitas karier berperan secara signifikan dalam membentuk preferensi pemilihan karier siswa.

Dimensi *concern* mendorong siswa memiliki orientasi masa depan yang jelas; *control* memperkuat tanggung jawab dalam menentukan pilihan; *curiosity* memperluas eksplorasi alternatif karier; dan *confidence* menopang keberanian untuk menetapkan pilihan tersebut. Keempat dimensi ini bekerja secara sinergis dalam membangun preferensi karier yang lebih matang dan realistis.

Temuan ini memperkuat asumsi dalam *Career Construction Theory* bahwa adaptabilitas karier merupakan sumber daya psikososial utama dalam proses konstruksi karier. Dalam konteks pendidikan non formal seperti SALAM, adaptabilitas tidak hanya menjadi kompetensi individual, tetapi juga hasil dari interaksi sistemik antara individu dan lingkungan belajar yang suportif. Dengan demikian, pendidikan non formal yang berbasis otonomi dan eksplorasi terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam membangun kesiapan psikososial siswa menghadapi transisi karier di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model pendidikan non formal di SALAM mampu memfasilitasi pembentukan adaptabilitas karier secara lebih organik dan reflektif, yang pada akhirnya berimplikasi positif terhadap pembentukan preferensi pemilihan karier siswa yang lebih sadar, mandiri, dan kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Bagi Sekolah SALAM, penting untuk terus mempertahankan dan menguatkan kultur otonomi, dialog reflektif, dan pembelajaran berbasis riset yang telah terbukti berkontribusi terhadap pembentukan adaptabilitas karier siswa. Meskipun pendekatan yang ada sudah berjalan secara alami, sekolah dapat mempertimbangkan penguatan dokumentasi refleksi karier siswa secara lebih sistematis agar proses konstruksi karier mereka dapat terarsipkan dan dianalisis secara longitudinal.

Bagi lembaga pendidikan formal, temuan penelitian ini dapat menjadi refleksi bahwa pembentukan kesiapan karier tidak cukup hanya melalui pemberian informasi atau tes minat bakat, tetapi memerlukan ruang eksplorasi, otonomi, dan pengalaman nyata yang memungkinkan siswa mengonstruksi makna kariernya sendiri. Integrasi pembelajaran berbasis proyek dan refleksi diri dapat menjadi alternatif strategi penguatan adaptabilitas karier.

Bagi orang tua dan pemangku kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memberikan ruang kepercayaan kepada remaja dalam proses pengambilan keputusan karier, dengan tetap memberikan dukungan emosional dan sosial yang memadai.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk melakukan studi komparatif antara pendidikan formal dan non formal dalam membentuk adaptabilitas karier, atau melakukan penelitian longitudinal untuk melihat bagaimana adaptabilitas karier siswa SALAM berkembang setelah mereka memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi. Serta menggali lebih dalam lagi perihal data-data alumni dari Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta baik yang bekerja ataupun yang lanjut sekolah ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, Fernando. "Non-Formal Education as a Response to Social Problems in Developing Countries." *E-Learning and Digital Media* 22, no. 2 (2025): 122–38. <https://doi.org/10.1177/20427530241231843>.
- Alo, Rhea Pearl E, Maeregine S Tumilap, and Rhea Jean C Entervencion. "Internship Experiences of Tangub City Global College Business Students: Mixed Method Study." *International Journal of Multidisciplinary Educational Research and Innovation*. 4, no. 3 (2025): 321–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.64637/632650>.
- Anjelika, Tiara, Rizal Kurniawan, and Universitas Negeri Padang. "O f a H" 4 (2024): 1286–93.
- Arinny Zahrah Lathifah, Ni Made Ayu Wulansari, Asti Nuraeni. "Deteksi Dini Masalah Perilaku Psikososial Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas Kota Semarang." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 12 (2024): 67.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Jumlah Dan Persentase Penduduk Bekerja Dan Pengangguran, 2025. per (7 November 2025)," n.d.
- Bendrath, Eduard Angelo. "The Role of Unesco in Defining Guidelines for Non-Formal Education." *Research, Society and Development* 9, no. 8 (2020): 1–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33448/rsd-v9i8.6217> O.
- Bolliger, Larissa, Gillian Debra, Junoš Lukan, Rani Peeters, Elena Colman, Ellen Baele, Mitja Luštrek, Dirk De Bacquer, and Els Clays. "The Association between Day - to - Day Stress Experiences and Work – Life Interference among Office Workers in Academia : An Ecological Momentary Assessment Study." *International Archives of Occupational and Environmental Health* 96, no. 2 (2023): 201–12. <https://doi.org/10.1007/s00420-022-01915-y>.
- Chen, Huaruo, Tingting Fang, Fan Liu, Liman Pang, Ya Wen, Shi Chen, and Xueying Gu. "Career Adaptability Research: A Literature Review with Scientific Knowledge Mapping in Web of Science." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 16 (2020): 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165986>.
- Covaciu, Gabriela. "Non-Formal Education and Its Impact on Society." *Journal Non-Formal and Digital Education* 1, no. 2 (2025): 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.63734/JNFDE.01.02.006>.
- Cristy, Anita, and Farida Kurniawati. "A Systematic Literature Review on Career Adaptability among Adolescents." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 3 (2023): 410–20. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.711>.
- Evie. "Peran Pendidikan InFormal Dalam Mendidik Anak." *Jurnal Penerangan Agama Hindu* 15, no. 2 (2017): 49–59.
- Fadilah, M, and T D Setiaji. "Adaptabilitas Karier (Career Adaptability) Dan Upaya Peningkatannya Pada Generasi Z: Telaah Literatur Sistematis." *Prosiding Konseling Kearifan ...*, 2025, 426–40.
- Garc, Irene. "The Impact of Perceived Self-Efficacy and Satisfaction on Preservice Teachers ' Well-Being during the Practicum Experience." *Sustainability Article* 14, no. 7 (2022): 1–17.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su141610185>.
- Gernatititi, G, Rejeki Karunianingtyas, and Wahyaningsih Sri. *Sekolah Apa Ini?* Sleman: Insist Press, 2022.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara." *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 60–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.
- haq, Muhammad Aziz, and Abdul Aziz. "Konsep Daur Belajar Sebagai Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sanggar Anak Alam Yogyakarta." *Al-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 236–57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.952>.
- Harris-reeves, Brooke E, Andrew G Pearson, Helen M Massa, and Corresponding Brooke E Harris-reeves. "From Uncertainty to Clarity: A Career Plan Task Empowering First- Year University Students." *The Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability* 16, no. 1 (2025): 127–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.21153/jtlge2025vol16no1art2131>.
- Hayat, Ainul, Kawakibul Qamar, and Tri Candra Wulandari. "Implementation of Nonformal Education Based on Rural Communities." *Journal of Nonformal Education* 10, no. 2 (2024): 425–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.11434>.
- Hoad. *The Concise Oxford Dictionary of English Etymology*. Oxford University Press., 1993.
- Huda, Miftachul, Abu Zarrin Selamat, and Sultan Salem. "Investigating Respect in Learning as Character Education: A Review of Al-Zarnūjī's Ta'lim Al-Muta'allim." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 209–32. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4187>.
- I.W. Nada. "Kompetensi Pustakawan Di Era Disrupsi Digital." *Perpustakaan Undiksha Universitas Pendidikan Ganessa* 1 (2021): 59.
- Ion, Albulescu, Denisa Manea Adriana, and Stan Cristian. "Development Of Children's Personality Through NonFormal Education, Teachers, Perception." *European Proceedings of Educational Sciences*, 2021. <https://doi.org/10.15405/epes.22032.15>.
- Ja'afar, M.A, Abd Rahmaq, R, & Nor Anuar, A.A. "Career Knowledge and Adapability Influence Student's Career Choice: A Case of Pekan Community College." *Of Social Science and Human Research*, 2023, 1–8.
- Jia, Shuting, Xiaofan Yang, Jiaqi Li, Kunying Song, Xinyu Zhang, and Yun Liu. "The Influence of Future Self-Continuity on the Career Planning Ability of Minor College Students: The Mediating Role of Self-Concept Clarity." *Advances in Psychology*. 15, no. 6 (2025): 226–36. <https://doi.org/10.12677/ap.2025.156369>.
- Jia, Tianqi. "A Study of the Causes and Effects of Anxiety among Students in Higher EducationNo Title." *Of Education, Humanities and Social Sciences* 45 (2024): 111–15.
- Jiang, Ruyi, Ruomeng Fan, Yue Zhang, and Yunxing Li. "Understanding the Serial Mediating Effects of Career Adaptability and Career between Parental

- Autonomy Support and Academic Engagement in Chinese Secondary Vocational Students.” *Front. Psychol.* 13, no. 7 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.953550>.
- Kaliris, Andronikos, and Philia Issari. “Exploring Narrative Ideas in Career Counseling.” *Open Journal of Social Sciences* 10 (2022): 365–80. <https://doi.org/10.4236/jss.2022.102026>.
- KEMENKO. “Tantangan SDM Unggul Untuk Indonesia Maju Di Era Revolusi Industri 4.0. and Society 5.0.,” 2019.
- Kominarets, Tetyana. “Strategic Tasks of Contemporary Education : Formal , Nonformal , Informal.” *Revista Românească Pentru Educație Multidimensională* 14, no. 4 (2022): 394–407. <https://doi.org/https://doi.org/10.18662/rrem/14.4/647>.
- Kurniawati, Henie, Eka Widiyari, Zahratika Zalafi, Shaula Astika Putri, and Khusnul Hidayah. “Career Intervention to Enhance Student ’ s Career Maturity.” *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS* 6, no. 4 (2025): 1812–20. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i4-55>.
- Laila, Dinda Alifatul. “Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Melalui Pendidikan Nonformal : Sebuah Kajian Pustaka.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 100–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>.
- Lailatul, I, Mia Aisyah Rahma, and Abdul Bashith. “Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Non-Formal.” *IMEJ Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 918–31. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imej.v4i2.312>. PENDAHULUAN.
- Lismawati. “MANAJEMEN PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK: Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Di Sekolah Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Maree, J G Kobus. “Career Construction Counseling With a Mid-Career Black Man.” *Career Development Quarterly*, no. 36 (2016): 20–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cdq.12038>.
- Masjid, Akbar Al, Arya Dani, and Setyawan Trisharsiwi. “Eksplorasi Penerapan Sistem among Di Sanggar Anak Alam Yogyakarta Info Artikel.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2020): 54–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/sosio.v6i1.5818>.
- McMahon, Mary, and Peyman Abkhezr. “Career Adaptability and Career Resilience: A Systems Perspective.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, no. 0123456789 (2025). <https://doi.org/10.1007/s10775-025-09739-1>.
- Muflihul Fadhil, Yanti. “Dampak Transformasi Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Terhadap Lanskap Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25 (2025): 140.
- Nasional, Departemen Pendidikan. Undang-Undang Republik Indoensia (UURI) Nomor 20Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 1 (2003).

- Noeng, Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yake sarasin, 2001.
- Nuha, Muhammad Fahmi Ulin, and Cholichul Hadi. "Pengaruh Kesuksesan Karir Subjektif Pada Produktivitas Guru Pegawai Negeri Sipil Dimediasi Adaptabilitas Karir." *Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2024): 1–22.
- Paszkowska-Rogacz, Anna. "Career Adaptability – Preliminary Verification of the Concept and Measurement Method." *Educational Psychology* 60, no. 18 (2020): 19–43. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.6221>.
- Perilaku, Jurnal Ilmu. "Pengaruh Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Masa Pandemi" 6, no. x (2022): 22–38.
- Peters, R. S. *The Concept of Education*. Routledge, 2009. <https://doi.org/10.4324/9780203861073>.
- Pratama, D. Y. & Yudiarso, A. "Meta Analisis Korelasi Kemampuan Adaptabilitas Dan Kepuasan Karir." *Psikogenesis*, 2023, 8–15.
- Pratama, Daniel Yoga, and Ananta Yudiarso. "A Meta-Analysis of Career Satisfaction Relationship With Career Adaptability." *Jurnal Psikogenesis* 11, no. 1 (2023): 77–87.
- Putri, Firizki Annisa, Nur Fachmi, Budi Setyawan, and Mamang Efendy. "Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Mercubuana Yogyakarta." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2021 (2024): 4955–66.
- Putri, and Honest Ummi Kalstum. "The Principal's Leadership Role in Implementation of the Independent Curriculum in Elementary School." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 4 (2022): 680–88. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.55897>.
- Rahmadi, Yoga, Nana Suryana Nasution, and Tedi Purbangkara. "Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Ma Ghoyatul Jihad Karawang." *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)* 5, no. 2 (2022): 168–78. <https://doi.org/10.35706/journalspeed.v5i2.6925>.
- Ramadani, D, Fachrurrazi, M, & Hidayat, D.R. "Adaptabilitas Karir Dalam Persepektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas." *Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2020, 24–31.
- . "Adaptabilitas Karir Dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas." *Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2020, 24–31.
- Randan, Gres Nelda Salu. "Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Sumber Daya Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Produktivitas Kerja Karyawan Pada Balai Besar Vokasi Dan Produktivitas (Bbpvp) Di Makassar," 2024.
- Savickas, M.L, & Porfeli, E.J. "Career Adapt-Abilities Scale: Construction, Reliability, and Measurement Equivalence across 13 Countries." *Of Vocational Behavior*, 2012, 661–73.
- . "Life Design: A Paradigm for Career Intervention in the 21st Century." *Of Counseling & Development*, 2012, 90.
- Savickas, M. L. *Career Construction: A Developmental Theory of Vocational Behavior*. San Francisco: Jossey-Bass, 2002.
- . *Work Values: A Career Construction Elaboration*. Charlotte: NC:

- Information Age Publishing., 2014.
- Savickas, Mark L. *Career Construction Theory*. 48 Hour Books, 2002.
- Schettino, Giovanni, Leda Marino, and Vincenza Capone. "The Impact of University-Related Variables on Students' Perceived Employability and Mental Well-Being : An Italian Longitudinal Study." *Sustainability* 14 (2022): 2671. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14052671>.
- Setyoningrum, Indri Ajeng, and Viena Rusmiati Hasanah. "Freedom of Learning : Lesson Learned from SALAM Community." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15 (2023): 3461–70. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3014>.
- Șevciuc, Maia, and Viorica Reaboi-petrachi. "Strategii Specifice Învățării Și Educației Nonformale a Adulților." *STUDIA UNIVERSITATIS MOLDAVIAE Revista* 9, no. 9 (2024): 108–14. [https://doi.org/https://doi.org/10.59295/sum9\(169\)2024_16](https://doi.org/https://doi.org/10.59295/sum9(169)2024_16).
- Sewell, S, T Keira, F Newman, and H Stephen. *Education Studies: An Issue Based Approach*. Learning Matters, n.d.
- SHAMONIA, Volodymyr Hryhorovych, Maksym Pavlovych SOROKA, and Zhanna Serhiivna STRILETS. "PRACTICAL BASE OF NON-FORMAL EDUCATION IN THE FIELD OF IT." *Серія: Педагогічні Науки*, 2011, 323–29. <https://doi.org/10.36550/2415-7988-2022-1-209-323-329>.
- Siddiky, Roknuzzaman, and Shahanaz Akter. "The Students' Career Choice and Job Preparedness Strategies : A Social Environmental Perspective." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10, no. 2 (2021): 421–31. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21086>.
- Sobri, Ahmad Yusuf, Adam Voak, and Brian Fairman. "Engaging With Industry Through Internships in Order to Acquire the Skills , Knowledge and Attitudes for the World of Work : The Indonesian Student Experience." *Journal of Higher Education Theory and Practice Vol. 23*, no. 9 (2023): 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i9.6125>.
- Steven D.Brown, Robert W.Lent. "Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work (Second Edition)," 2013, 158.
- Sudiapermana, Elih. "Pendidikan Informal Reposisi , Pengakuan Dan Penghargaan," no. 20 (2003).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukholova, M A. "« FORMAL » AND « NON-FORMAL » EDUCATION IN UKRAINE IN THE CONTEXT OF NEW SOCIO-CULTURAL CHALLENGES." *Innovative Solutions In Modern Science* 7, no. 43 (2020). [https://doi.org/10.26886/2414-634X.7\(43\)2020.5](https://doi.org/10.26886/2414-634X.7(43)2020.5).
- Super, D. E., Savickas, M. L., and C. M Super. "A Life-Span , Life-Space Approach to Career Development" 298 (1980): 282–98.
- Syaadah, Raudatus, M Hady Al, Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, Dan Pendidikan Informal." *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 125–31. <https://doi.org/jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>.
- Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Tohani, Entoh. "Peningkatan Kompetensi Pengembangan Program Pendidikan Nonformal Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Improving the Competence of Developing the Nonformal Education Program for Students Through Project-Based Teaching." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 69–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.37569>.
- Yuhan, Ma, and Elna R Lopez. "Career Adaptability , Self-Esteem and Self-Efficacy Among Chinese College Teachers" 13, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.70979/XNRT4797>.
- Zulfiani, Hasaniah, and Nuristigfari Masri Khaerani. "Interrelation Between Career Adaptability and Family Support, Gender and School Type." *Jurnal Psikologi Integratif* 8, no. 2 (2021): 80–91. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.1888>.
- Zulfitri, Yusmi. "Development of the Career Success Cards to Improve the Career Maturity of Senior High School Students." *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 9, no. 6 (2023): 62–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jpkk.v9i1.39671>.